

**ANALISIS PERBANDINGAN MODEL ALTMAN
MODIFIKASI, SPRINGATE, ZMIJEWSKI, DAN
GROVER DENGAN OPINI AUDIT UNTUK MENILAI
KESEHATAN PERUSAHAAN**

**(Studi Kasus Perusahaan Sub Industri Hotel, Resor,
dan Kapal Pesiar yang Terdaftar di BEI Tahun 2018-
2020)**



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Akuntansi

Oleh :

Marlene Eunike

2017130182

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN

FAKULTAS EKONOMI

PROGRAM SARJANA AKUNTANSI

Terakreditasi oleh BAN-PT No.1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018

BANDUNG

2022

**COMPARISON ANALYSIS OF MODIFIED ALTMAN,
SPRINGATE, ZMIJEWSKI, AND GROVER WITH AUDIT
OPINION TO ASSESS COMPANY'S HEALTH
(Case Study on Hotels, Resorts, and Cruise Sub
Industry Companies Listed on Indonesia Stock
Exchange in 2018-2020)**



UNDERGRADUATE THESIS

Submitted to complete part of the requirements
for Bachelor's Degree in Accounting

By :

Marlene Eunike

2017130182

PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY

FAKULTY OF ECONOMIC

PROGRAM IN ACCOUNTING

Accredited by National Accreditation Agency

No.1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018

BANDUNG

2022

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA AKUNTANSI



**ANALISIS PERBANDINGAN MODEL ALTMAN MODIFIKASI,
SPRINGATE, ZMIJEWSKI, DAN GROVER DENGAN OPINI AUDIT UNTUK
MENILAI KESEHATAN PERUSAHAAN
(Studi Kasus Perusahaan Sub Industri Hotel, Resor, dan Kapal Pesiar
yang Terdaftar di BEI Tahun 2018-2020)**

Oleh :

Marlene Eunike

2017130182

SKRIPSI

Bandung, Februari 2022

Ketua Program Sarjana Akuntansi,

Felisia, S.E., AMA., M.Ak., CMA

Pembimbing Skripsi,

Dr. Muliawati, S.E., M.Si., Ak., CA

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama (*sesuai akte lahir*) : Marlene Eunike
Tempat, tanggal lahir : Bandung, 14 Juli 1999
NPM : 2017130182
Program Studi : Akuntansi
Jenis Naskah : Skripsi

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul :

Analisis Perbandingan Model Altman Modifikasi, Springate, Zmijewski, dan Grover dengan Opini Audit untuk Menilai Kesehatan Perusahaan (Studi Kasus Perusahaan Sub Industri Hotel, Resor, dan Kapal Pesiar yang Terdaftar di BEI Tahun 2018-2020)

Yang telah diselesaikan di bawah bimbingan :

Dr. Muliawati, S.E., M.Si., Ak.,CA

Adalah benar-benar karya tulis saya sendiri ;

1. Apa pun yang tertuang sebagai bahan atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur, atau tafsir dan jelas telah saya untkap dan tandai.
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut plagiarisme merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak kesarjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksa oleh pihak mana pun.

Pasal 25 Ayat (2) UU No.20 Tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik, profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya. Pasal 70 Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana perkara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 200 juta.

Bandung,

Dinyatakan tanggal : Januari 2021

Pembuat pernyataan :



(Marlene Eunike)

ABSTRAK

Kebangkrutan merupakan ancaman terbesar bagi perusahaan. Perusahaan dapat meminimalisir ancaman kebangkrutan dengan melakukan analisis prediksi kebangkrutan menggunakan model prediksi kebangkrutan. Model prediksi kebangkrutan ini dapat dijadikan sebagai alat untuk menilai kesehatan perusahaan. Hasil penilaian kesehatan perusahaan berdasarkan model prediksi kebangkrutan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi investor, kreditur, dan *stakeholder* yang lain dalam pengambilan keputusan ekonomi.

Terdapat 4 model prediksi kebangkrutan yang umum digunakan, yaitu model Altman Modifikasi, Springate, Zmijewski, dan Grover. Hasil penilaian dari masing-masing model dibandingkan dengan opini audit untuk mengetahui model manakah yang paling sesuai untuk menilai kesehatan perusahaan sub industri hotel, resor, dan kapal pesiar yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analitis. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini yaitu laporan tahunan dan laporan keuangan perusahaan sub industri hotel, resor, dan kapal pesiar yang dipublikasikan pada situs www.idx.co.id. Data keuangan yang diperoleh dari laporan keuangan akan diolah dan dianalisis menggunakan model Altman Modifikasi, Springate, Zmijewski, dan Grover. Hasil prediksi dari masing-masing model akan dibandingkan dengan opini audit kemudian dihitung rata-rata persentase kesesuaiannya untuk mengetahui model mana yang paling sesuai untuk menilai kesehatan perusahaan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan hasil penilaian kesehatan perusahaan antara 4 model. Model Altman Modifikasi merupakan model yang paling sesuai untuk menilai kesehatan perusahaan dengan rata-rata persentase kesesuaian antara hasil penilaian dengan opini audit sebesar 89%. Berada di urutan kedua yaitu model Zmijewski dengan rata-rata persentase kesesuaian sebesar 86%. Berada di urutan ketiga yaitu model Grover dengan rata-rata persentase kesesuaian sebesar 81%. Model Springate memiliki rata-rata persentase kesesuaian terendah yaitu sebesar 22%. Investor dan kreditur dapat mempertimbangkan hasil penilaian kesehatan perusahaan untuk pengambilan keputusan ekonomi. Peneliti selanjutnya dapat menggunakan model prediksi yang lain, memperluas periode pengamatan, dan melakukan penelitian pada sub industri lain.

Kata kunci : Altman Modifikasi, Grover, Opini audit, Springate, Zmijewski

ABSTRACT

Bankruptcy is the biggest threat to companies. Companies can minimize the threat of bankruptcy by analyzing bankruptcy prediction using bankruptcy prediction models. The bankruptcy prediction model can be used as a tool to assess company's health. The assessment results of company's health based on bankruptcy prediction models can be used as consideration for investors, creditors, and other stakeholders in making economic decisions.

There are 4 bankruptcy prediction models that are commonly used, namely Modified Altman, Springate, Zmijewski, and Grover models. The assessment results of each model will be compared with audit opinion to find out which model is the most suitable for assessing the health of hotel, resort, and cruise sub industry companies that is listed on Indonesia Stock Exchange in 2018-2020.

The method used in this research is descriptive analytical method. The secondary data used in this study are annual reports and financial statement of the hotels, resorts, and cruise sub industry companies which were published on www.idx.co.id. Financial data obtained from the financial statements will be processed and analyzed using Modified Altman, Springate, Zmijewski, and Grover models. The assessment results from each model will be compared with audit opinion then the average percentage of conformity is calculated to find out which model is the most suitable for assessing company's health.

The results of this study indicate that there are differences in the assessment results of company's health between 4 models. Modified Altman model is the most suitable model for assessing company's health with an average percentage of conformity between assessment results and audit opinion of 89%. Coming in second place is Zmijewski model with an average percentage of conformity of 86%. Coming in third place is Grover model with an average percentage of conformity of 81%. Springate model has the lowest average percentage of conformity of 22%. Investors and creditors can consider the results of company's health assessment for economic decision making. Further researchers can use other predictive models, expand the observation period, and conduct research on other sub industries.

Keywords : Audit opinion, Grover, Modified Altman, Springate, Zmijewski

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yesus Kristus atas berkat dan kasih karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Perbandingan Model Altman Modifikasi, Springate, Zmijewski, dan Grover dengan Opini Audit dalam Menilai Kesehatan Perusahaan (Studi Kasus Perusahaan Sub Industri Hotel, Resor, dan Kapal Pesiar yang Terdaftar di BEI Tahun 2018-2020)”. Adapun tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada Fakultas Ekonomi, Program Studi Akuntansi, Universitas Katolik Parahyangan.

Keberhasilan peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini tidak lepas dari dukungan, doa serta saran dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini peneliti ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dan menukung penulis selama masa perkuliahan hingga proses penyusunan serta penyelesaian skripsi ini. Peneliti mengucapkan terima kasih kepada :

1. Papa, Mama, Glenn yang selalu memberikan dukungan doa, moral, maupun materil selama peneliti menempuh studi hingga akhirnya peneliti dapat menyelesaikan studi dengan baik.
2. Ibu Dr. Muliawati, S.E., M.Si., Ak., CA. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan arahan dan bimbingan sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
3. Seluruh dosen pengajar Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan yang telah memberikan ilmu dan pelajaran yang berharga selama peneliti menempuh bangku perkuliahan.
4. ACOE (Anak Cucu Opa Edi) dan ACOL (Anak Cucu Opa Lukas) selaku keluarga besar peneliti yang selalu memberikan kebahagiaan, dukungan, nasihat dan motivasi bagi peneliti selama ini.
5. Priska Lidya selaku saudara dan *roomate* yang selalu membantu dan memberikan dukungan bagi peneliti selama proses penyelesaian skripsi ini.
6. Christella Sharleen, Stephanie Julia, Angelica Cania, Silvia Widjaja, Jessyca Tania selaku teman dekat peneliti dari SMP yang selalu memberikan dukungan dan selalu bersedia untuk mendengarkan keluh kesah peneliti selama proses penyusunan skripsi.

7. Erinna Chrestella, Gale Faustina, Theola Wemona, Nadia Juliani, Tania Juliani selaku teman dekat peneliti selama berada di bangku perkuliahan. Terima kasih untuk segala bantuan dan dukungannya. Terima kasih untuk keceriaan yang diberikan selama berada di bangku perkuliahan.
8. Teman-teman pengurus *Glow Unity* selaku teman pelayanan. Terima kasih untuk segala keceriaan, kehangatan, nasihat, dan doa yang diberikan selama ini.
9. Ivanna Tanuwijaya selaku teman dekat peneliti dari awal bangku perkuliahan. Terima kasih untuk segala dukungannya selama ini.
10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang secara langsung maupun tidak langsung telah membantu peneliti selama proses penyelesaian skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam skripsi ini. Oleh karena itu, peneliti hendak meminta maaf apabila terdapat kesalahan penulisan maupun kata-kata yang kurang berkenan. Penulis sangat terbuka terhadap kritik dan saran bagi skripsi ini. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi banyak orang dan dapat dijadikan sebagai referensi untuk penelitian berikutnya.

Bandung, Januari 2022
Penulis,

Marlene Eunike

DAFTAR ISI

ABSTRAK	5
ABSTRACT	1
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Penelitian	1
1.2. Rumusan Masalah	3
1.3. Tujuan Penelitian	3
1.4. Manfaat Penelitian	4
1.5. Kerangka Pemikiran	4
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	11
2.1. Audit	11
2.1.1. Definisi Audit	11
2.1.2. Tujuan Audit	11
2.1.3. Jenis Audit	12
2.1.4. Tahapan Proses Audit	13
2.1.5. Opini Audit	15
2.2. Laporan Keuangan	17
2.2.1. Definisi dan Tujuan Laporan Keuangan	17
2.2.2. Asumsi <i>Going Concern</i> pada Laporan Keuangan	17
2.2.3. Unsur-unsur yang Terdapat pada Laporan Keuangan	18
2.3. Kebangkrutan	20
2.3.1. Definisi Kebangkrutan	20
2.3.2. Faktor Penyebab Kebangkrutan Perusahaan	21
2.3.3. Dampak Kebangkrutan Perusahaan	22
2.4. Model Prediksi Kebangkrutan	22
2.4.1. Model Altman Modifikasi (<i>Z''-Score</i>)	23
2.4.2. Model Grover (<i>G-Score</i>)	24
2.4.3. Model Springate (<i>S-Score</i>)	24
2.4.4. Model Zmijewski (<i>X-Score</i>)	25

2.5. Rasio Keuangan	25
2.5.1. Definisi Rasio Keuangan.....	25
2.5.2. Kategori Rasio Keuangan	26
2.6. Penelitian Sebelumnya	30
BAB 3 METODE DAN OBJEK PENELITIAN	32
2.1. Metode Penelitian.....	32
2.1.1. Sumber Data.....	32
2.1.2. Teknik Pengumpulan Data.....	32
2.1.3. Teknik Pengolahan dan Analisis Data	33
2.1.4. Populasi Penelitian	34
2.1.5. Sampel Penelitian.....	35
2.2. Objek Penelitian	36
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN.....	37
4.1. Hasil Penilaian Kesehatan Perusahaan Berdasarkan Model Altman Modifikasi	37
4.2. Hasil Penilaian Kesehatan Perusahaan Berdasarkan Model Springate.	44
4.3. Hasil Penilaian Kesehatan Perusahaan Berdasarkan Model Zmijewski	51
4.4. Hasil Penilaian Kesehatan Perusahaan Berdasarkan Model Grover.....	57
4.5. Penentuan Model yang Paling Sesuai untuk Menilai Kesehatan Perusahaan.....	63
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN	80
5.1. Kesimpulan	80
5.2. Saran.....	82
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1.	Kerangka Pemikiran.....	10
Gambar 4. 1.	Hasil Penilaian Kesehatan Perusahaan Berdasarkan Model Altman Modifikasi Tahun 2018.....	38
Gambar 4. 2.	Hasil Penilaian Kesehatan Perusahaan Berdasarkan Model Altman Modifikasi Tahun 2019.....	38
Gambar 4. 3.	Hasil Penilaian Kesehatan Perusahaan Berdasarkan Model Altman Modifikasi Tahun 2020.....	38
Gambar 4. 4.	Hasil Penilaian Kesehatan Perusahaan Berdasarkan Model Springate Tahun 2018.....	45
Gambar 4. 5.	Hasil Penilaian Kesehatan Perusahaan Berdasarkan Model Springate Tahun 2019.....	45
Gambar 4. 6.	Hasil Penilaian Kesehatan Perusahaan Berdasarkan Model Springate Tahun 2020.....	46
Gambar 4. 7.	Hasil Penilaian Kesehatan Perusahaan Berdasarkan Model Zmijewski Tahun 2018.....	52
Gambar 4. 8.	Hasil Penilaian Kesehatan Perusahaan Berdasarkan Model Zmijewski Tahun 2019.....	52
Gambar 4. 9.	Hasil Penilaian Kesehatan Perusahaan Berdasarkan Model Zmijewski Tahun 2020.....	52
Gambar 4. 10.	Hasil Penilaian Kesehatan Perusahaan Berdasarkan Model Grover Tahun 2018.....	58
Gambar 4. 11.	Hasil Penilaian Kesehatan Perusahaan Berdasarkan Model Grover Tahun 2019.....	58
Gambar 4. 12.	Hasil Penilaian Kesehatan Perusahaan Berdasarkan Model Grover Tahun 2020.....	59
Gambar 4. 13.	Jumlah Perusahaan yang Memperoleh Opini Audit Unqualified, Modified Unqualified, Qualified, Adverse, dan Disclaimer Tahun 2018.....	65
Gambar 4. 14.	Jumlah Perusahaan yang Memperoleh Opini Audit Unqualified, Modified Unqualified, Qualified, Adverse, dan Disclaimer Tahun 2019.....	66
Gambar 4. 15.	Jumlah Perusahaan yang Memperoleh Opini Audit Unqualified, Modified Unqualified, Qualified, Adverse, dan Disclaimer Tahun 2020.....	66
Gambar 4. 16.	Perbandingan Hasil Penilaian 4 Model dengan Opini Audit Tahun 2018-2020.....	69
Gambar 4. 17.	Persentase Kesesuaian Hasil Penilaian 4 Model dengan Opini Audit Tahun 2018-2020.....	75

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1.	Perbandingan 4 Model Prediksi Kesehatan Perusahaan	8
Tabel 2.1.	Penelitian Terdahulu	30
Tabel 3.1.	Proses Pengambilan Sampel	14
Tabel 3.2.	Daftar Sampel Perusahaan Sub Industri Hotel, Resor, dan Kapal Pesiar di Indonesia	15

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Populasi Penelitian (Perusahaan Sub Industri Hotel, Resor, dan Kapal Pesiar yang Terdaftar di BEI Tahun 2018-2020)
- Lampiran 2. Perhitungan Model Altman Modifikasi Perusahaan Sub Industri Hotel, Resor, dan Kapal Pesiar di BEI Tahun 2018-2020
- Lampiran 3. Perhitungan Model Springate Perusahaan Sub Industri Hotel, Resor, dan Kapal Pesiar di BEI Tahun 2018-2020
- Lampiran 4. Perhitungan Model Zmijewski Perusahaan Sub Industri Hotel, Resor, dan Kapal Pesiar di BEI Tahun 2018-2020
- Lampiran 5. Perhitungan Model Grover Perusahaan Sub Industri Hotel, Resor, dan Kapal Pesiar di BEI Tahun 2018-2020
- Lampiran 6. Opini Audit 2018-2020
- Lampiran 7. Contoh Opini Audit Modified Unqualified
- Lampiran 8. Contoh Opini Audit Unqualified
- Lampiran 9. Perhitungan Rasio Likuiditas Tahun 2018-2020
- Lampiran 10. Perhitungan Rasio Solvabilitas (DAR) 2018-2020

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Setiap perusahaan khususnya yang berorientasi laba pasti ingin memperoleh laba semaksimal mungkin. Melalui laba maka perusahaan dapat mempertahankan kelangsungan usahanya. Agar perusahaan mampu bertahan, maka perusahaan harus memiliki strategi dan sistem manajemen yang baik. Namun, tidak dapat dipungkiri baik perusahaan yang sudah *go public* maupun tidak, perusahaan besar maupun kecil, memiliki risiko yang sama untuk mengalami kebangkrutan. Kebangkrutan biasanya diawali dengan terjadinya kesulitan keuangan (*financial distress*) dalam perusahaan. Kesulitan keuangan merupakan kondisi ketidakmampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya. Jika tidak ditangani dengan baik maka kesulitan keuangan ini bisa berujung pada kebangkrutan (Sun, Li, Huang, & He, 2013, hal. 42).

Kebangkrutan merupakan ancaman terbesar bagi perusahaan. Untuk meminimalisir hal tersebut maka perusahaan harus melakukan analisis prediksi kebangkrutan sedini mungkin untuk mengidentifikasi kestabilan ekonomi perusahaan (Aruldoss, Travis, & Venkatesan, 2015, hal. 187). Perusahaan melaporkan kinerja ekonominya dalam laporan keuangan. Laporan keuangan merupakan hal yang penting karena menyajikan informasi keuangan yang berguna bagi pemangku kepentingan seperti investor dan kreditor dalam pengambilan keputusan ekonomi. Oleh karena itu, laporan keuangan harus mencerminkan kondisi perusahaan yang sebenarnya. Jika dalam laporan keuangan diperoleh informasi bahwa perusahaan kesulitan untuk melunasi kewajibannya, maka hal tersebut perlu diwaspadai karena itu berarti perusahaan mulai memasuki kondisi *financial distress* atau kesulitan keuangan. Jika *financial distress* tidak segera ditangani maka bisa berujung pada kebangkrutan perusahaan.

Namun, seringkali perusahaan melakukan manipulasi terhadap laporan keuangan agar kinerjanya tetap menarik di mata investor, kreditor dan pemangku kepentingan yang lain. Apalagi jika perusahaan sudah *go public* dimana laporan keuangan dapat dilihat secara transparan oleh publik. Salah satu skandal manipulasi laporan keuangan yang terkenal adalah kasus perusahaan energi asal Amerika Serikat,

Enron Corporation. Enron melakukan modifikasi terhadap laporan keuangan agar kinerja keuangannya terlihat cantik serta memperoleh opini wajar tanpa pengecualian (*unqualified opinion*) padahal kenyataannya perusahaan sedang mengalami kesulitan keuangan. Kualitas informasi yang disajikan dalam laporan keuangan dianggap kredibel apabila telah melalui proses audit oleh auditor yang kompeten dan independen. Hasil akhir dari proses audit yaitu opini audit. Selain laporan keuangan, opini audit menjadi hal yang penting dalam menilai kesehatan perusahaan. Perusahaan yang memperoleh opini audit wajar tanpa pengecualian dianggap sehat dan dapat terus mempertahankan kelangsungan usahanya di masa yang akan datang (*going concern*).

Sektor pariwisata dalam hal ini sub industri hotel, resor, dan kapal pesiar mengalami dampak yang cukup parah akibat pandemi Covid-19. Pandemi Covid-19 menyebabkan keterisian atau okupansi hotel di Bali menurun 60 hingga 80 persen. Hariyadi Sukamdani selaku Ketua Umum Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia (PHRI) mengatakan bahwa pandemi ini telah menyebabkan lebih dari 2000 hotel dan 8000 restoran harus menghentikan sementara kegiatan operasionalnya. Jika kondisi tidak kunjung membaik, maka bisa berakibat pada pemutusan hubungan kerja (PHK) hingga penutupan hotel secara permanen. Penelitian ini hendak melakukan analisis prediksi kebangkrutan terhadap perusahaan yang termasuk dalam sub industri hotel, resor, dan kapal pesiar untuk menilai kondisi kesehatan perusahaan sehingga dapat diperkirakan apakah perusahaan berpotensi mengalami kebangkrutan di kemudian hari. Kesehatan perusahaan dapat dinilai dengan menggunakan model prediksi kebangkrutan yang kemudian dibandingkan dengan opini audit. Beberapa model prediksi kebangkrutan yang umum digunakan yaitu Altman Modifikasi, Springate, Zmijewski, dan Grover (Verlekar & Kamat, 2019, hal. 43-45).

Dilakukan pengujian terhadap hasil penilaian kesehatan perusahaan dari masing-masing model prediksi untuk mengetahui model mana yang paling sesuai untuk menilai kesehatan perusahaan. Beberapa penelitian telah dilakukan untuk membandingkan tingkat akurasi dari keempat model tersebut. Hasil penelitian Yoseph (2018) menunjukkan bahwa model Springate memiliki tingkat akurasi tertinggi sehingga dianggap sebagai model terbaik. Hasil penelitian Ratnasari (2018) menunjukkan bahwa model Altman Modifikasi merupakan model yang paling baik untuk menilai kesehatan perusahaan. Hasil penelitian Nugroho (2019) menunjukkan

bahwa model Zmijewski memiliki tingkat akurasi tertinggi sehingga menjadi model yang paling baik untuk menilai kesehatan perusahaan. Hasil penelitian Prasetianingti & Kusumowati (2021) menunjukkan bahwa model Grover memiliki tingkat akurasi tertinggi sehingga dianggap sebagai model yang paling baik untuk menilai kesehatan perusahaan.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimanakah hasil penilaian kesehatan perusahaan sub industri hotel, resor, dan kapal pesiar yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020 berdasarkan Model Altman Modifikasi?
2. Bagaimanakah hasil penilaian kesehatan perusahaan sub industri hotel, resor, dan kapal pesiar yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020 berdasarkan Model Springate?
3. Bagaimanakah hasil penilaian kesehatan perusahaan sub industri hotel, resor, dan kapal pesiar yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020 berdasarkan Model Zmijewski?
4. Bagaimanakah hasil penilaian kesehatan perusahaan sub industri hotel, resor, dan kapal pesiar yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020 berdasarkan Model Grover?
5. Model manakah yang paling sesuai untuk menilai kesehatan perusahaan sub industri hotel, resor, dan kapal pesiar yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah, tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

1. Mengetahui hasil penilaian kesehatan perusahaan sub industri hotel, resor, dan kapal pesiar yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020 berdasarkan Model Altman Modifikasi.
2. Mengetahui hasil penilaian kesehatan perusahaan sub industri hotel, resor, dan kapal pesiar yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020 berdasarkan Model Springate.
3. Mengetahui hasil penilaian kesehatan perusahaan sub industri hotel, resor, dan kapal pesiar yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020 berdasarkan Model Zmijewski.

4. Mengetahui hasil penilaian kesehatan perusahaan sub industri hotel, resor, dan kapal pesiar yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020 berdasarkan Model Grover .
5. Mengetahui model yang paling sesuai untuk menilai kesehatan perusahaan sub industri hotel, resor, dan kapal pesiar yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020.

1.4. Manfaat Penelitian

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak, antara lain :

1. Bagi investor dan kreditur, penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam pengambilan keputusan ekonomi.
2. Bagi akademisi, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan informasi mengenai model-model prediksi kebangkrutan perusahaan serta dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya.

1.5. Kerangka Pemikiran

Kieso, *et al.* (2018, hal. 4) mengungkapkan bahwa laporan keuangan adalah sarana utama yang digunakan perusahaan untuk mengkomunikasikan informasi keuangannya kepada pihak eksternal. Setiap perusahaan wajib membuat laporan keuangan setiap tahunnya sebagai bentuk pertanggungjawaban perusahaan terhadap pemangku kepentingan. Laporan keuangan harus mencerminkan kondisi keuangan yang sebenarnya karena informasi yang terdapat dalam laporan keuangan dijadikan dasar untuk pengambilan keputusan ekonomi oleh berbagai pihak seperti investor, kreditur, dan pemangku kepentingan lain.

Untuk meningkatkan kepercayaan pengguna terhadap laporan keuangan yang disusun manajemen maka laporan keuangan harus melalui proses audit oleh auditor yang kompeten dan independen. Menurut ISA 200, audit merupakan proses yang sistematis untuk memperoleh dan mengevaluasi bukti secara objektif mengenai asersi tentang tindakan dan peristiwa ekonomi untuk memastikan tingkat kesesuaian antara asersi dan kriteria yang ditetapkan, dan mengkomunikasikan hasilnya kepada pengguna yang berkepentingan.

Hasil dari proses audit adalah laporan audit. Di dalam laporan audit terdapat paragraf terakhir yang berisi kesimpulan auditor berdasarkan hasil audit yang

disebut opini audit. Paragraf yang berisi opini audit dinyatakan sebagai opini bukan sebagai pernyataan yang berisi fakta mutlak atau jaminan, dimana hal tersebut menunjukkan bahwa mungkin ada beberapa risiko informasi yang terkait dengan laporan keuangan meskipun laporan telah diaudit (Arens, Elder, & Beasley, 2012, hal. 46-47). Berdasarkan Standar Profesional Akuntan (PSA 30) Seksi 341 tentang Pertimbangan Auditor Atas Kemampuan Entitas dalam Mempertahankan Kelangsungan Hidupnya disebutkan bahwa “kelangsungan hidup entitas dipakai sebagai asumsi dalam pelaporan keuangan sepanjang tidak terbukti adanya informasi yang menunjukkan hal yang berlawanan” (IAI, 2001). Biasanya, informasi yang secara signifikan berlawanan dengan asumsi kelangsungan hidup entitas adalah informasi yang berhubungan dengan ketidakmampuan entitas dalam memenuhi kewajibannya saat jatuh tempo. Auditor bertanggung jawab untuk mengevaluasi apakah terdapat kesangsian besar mengenai kemampuan entitas dalam mempertahankan kelangsungan hidupnya. Jika auditor yakin bahwa terdapat kesangsian besar mengenai kemampuan entitas dalam mempertahankan kelangsungan hidupnya, maka auditor harus memperoleh informasi mengenai rencana manajemen untuk mengurangi dampak dari kondisi tersebut dan menentukan apakah rencana manajemen dapat dilaksanakan secara efektif. Jika auditor menilai bahwa rencana manajemen tidak cukup efektif, maka auditor menyatakan tidak memberikan pendapat. Apabila auditor menilai bahwa rencana manajemen cukup efektif dan pengungkapan mengenai sifat dan dampak kondisi yang semula menyebabkan auditor memiliki kesangsian telah diungkapkan secara memadai, maka auditor akan memberikan pendapat wajar tanpa pengecualian dengan paragraf penjelasan. Namun, jika auditor berkesimpulan bahwa pengungkapan tersebut tidak memadai, maka auditor dapat memberikan pendapat wajar dengan pengecualian atau pendapat tidak wajar.

Berdasarkan Standar Profesional Akuntan (PSA 29) Seksi 508 tentang Laporan Auditor atas Laporan Keuangan Auditan (IAI, 2001), terdapat lima jenis opini audit, yaitu :

1. Opini Wajar Tanpa Pengecualian (*Unqualified Opinion*)

Opini ini menyatakan bahwa laporan keuangan menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan, hasil usaha, dan arus kas entitas tertentu

sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia. Opini ini dikeluarkan jika terdapat keadaan sebagai berikut :

- a. Bukti audit yang dibutuhkan sudah terkumpul secara mencukupi dan auditor sudah menjalankan tugasnya sedemikian rupa, sehingga ia dapat memastikan kerja lapangan telah ditaati.
 - b. Standar umum sudah diikuti sepenuhnya dalam perikatan kerja.
 - c. Laporan keuangan yang diaudit disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku di Indonesia, yang ditetapkan secara konsisten pada laporan-laporan sebelumnya. Demikian juga pada penjelasan yang mencukupi sudah disertakan pada catatan kaki serta bagian-bagian lain dari laporan keuangan.
 - d. Tidak ada ketidakpastian material (*no material uncertainties*) tentang perkembangan di masa mendatang yang tidak bisa diperkirakan sebelumnya atau dipecahkan secara memuaskan.
2. Opini Wajar Tanpa Pengecualian dengan Paragraf Penjelasan (*Modified Unqualified Opinion*)

Pendapat ini diberikan saat keadaan tertentu mengharuskan auditor menambahkan suatu paragraf penjelasan dalam laporan auditnya. Keadaan tersebut meliputi:

- a. Pendapat auditor sebagian didasarkan dari pendapat auditor independen lain.
 - b. Laporan keuangan disajikan menyimpang dari prinsip akuntansi yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia.
 - c. Terdapat kondisi dan peristiwa yang semua menyebabkan auditor yakin tentang adanya kesangsian mengenai kelangsungan hidup entitas, namun setelah mempertimbangkan rencana manajemen, auditor berkesimpulan bahwa rencana tersebut dapat secara efektif dilaksanakan dan pengungkapan mengenai hal itu telah memadai.
 - d. Terdapat perubahan material dalam penggunaan prinsip akuntansi atau dalam metode penerapannya.
 - e. Terdapat ketidakpastian peristiwa atau kejadian masa yang akan datang dimana hasilnya belum dapat diperkirakan di tanggal laporan audit.
 - f. Data keuangan kuartalan tertentu yang diharuskan oleh Badan Pengawas Modal (Bapepam) namun tidak disajikan.
3. Opini Wajar dengan Pengecualian (*Qualified Opinion*)

Pendapat ini menyatakan bahwa laporan keuangan telah disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan, hasil usaha, dan arus kas sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, kecuali untuk dampak hal yang berkaitan dengan yang dikecualikan. Pendapat ini dinyatakan apabila :

- a. Ketiadaan bukti kompeten yang cukup atau adanya pembatasan terhadap lingkup audit yang mengakibatkan auditor berkesimpulan bahwa ia tidak dapat menyatakan pendapat secara wajar tanpa pengecualian dan ia berkesimpulan tidak menyatakan tidak memberikan pendapat.
- b. Auditor yakin atas dasar auditnya, bahwa laporan keuangan berisi penyimpangan dari prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, yang berdampak material, dan ia berkesimpulan untuk tidak menyatakan pendapat tidak wajar.

4. Opini Tidak Wajar (*Adverse Opinion*)

Pendapat ini menyatakan bahwa laporan keuangan tidak menyajikan secara wajar posisi keuangan, hasil usaha, dan arus kas sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia. Auditor juga berkesimpulan bahwa hal yang berkaitan dengan risiko atau ketidakpastian di masa yang akan datang tidak diungkapkan secara memadai dalam laporan keuangan.

5. Opini Tidak Memberikan Pendapat (*Disclaimer Opinion*)

Pendapat ini menyatakan bahwa auditor tidak menyatakan pendapat atas laporan keuangan. Opini ini diberikan saat ruang lingkup pemeriksaan dibatasi, sehingga auditor tidak melaksanakan suatu pemeriksaan sesuai dengan standar auditing yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Jika perusahaan menerima opini wajar tanpa pengecualian, maka perusahaan termasuk dalam kategori sehat karena tidak ada hal material yang membuat auditor harus menambahkan paragraf penjelasan terkait peristiwa yang berpengaruh terhadap kelangsungan hidup perusahaan. Jika perusahaan menerima opini sehubungan dengan masalah *going concern*, maka dapat dikatakan bahwa perusahaan berada dalam kondisi yang tidak sehat karena perusahaan tersebut memiliki risiko yang lebih tinggi untuk mengalami kebangkrutan.

Kebangkrutan adalah suatu kondisi dimana perusahaan mengalami kesulitan keuangan yang parah sehingga perusahaan tidak mampu lagi untuk

beroperasi dengan baik (Masdiantini & Warasniasih, 2020, hal. 197). Kebangkrutan merupakan suatu ancaman yang sebisa mungkin dihindari oleh perusahaan. Sebagai langkah preventif, perusahaan harus melakukan pengecekan terhadap kondisi kesehatan perusahaan secara berkala. Terdapat beberapa model prediksi kebangkrutan yang umum digunakan. Model tersebut dibuat sebagai model peringatan dini, model prediksi, dan ringkasan indikator stabilitas keuangan. Tujuan dari dibuatnya model prediksi ini adalah untuk menilai kesehatan keuangan perusahaan dengan memprediksi perkembangan krisis atau kesulitan keuangan perusahaan (Kubenska, Capek, & Sejkora, 2021, hal. 168). Beberapa model prediksi kebangkrutan yang sering digunakan untuk menilai kesehatan perusahaan, yaitu model Altman Modifikasi, Springate, Zmijewski, dan Grover. Berikut adalah perbandingan masing-masing model :

Tabel 1. 1.
Perbandingan 4 Model Prediksi Kebangkrutan

No.	Model	Rumus Perhitungan	Keterangan	Kategori Skor
1	Altman Modifikasi (Z''-Score) (1993)	$ZS = 6,56 X_1 + 3,26 X_2 + 6,72 X_3 + 1,05 X_4$	<i>ZS = Z''-Score</i> <i>X₁ = Working Capital/Total Asset</i> <i>X₂ = Retained Earnings/Total Asset</i> <i>X₃ = EBIT / Total Asset</i> <i>X₄ = BV of Equity/BV of Total Debt</i>	<i>ZS < 1,1 = Tidak sehat</i> <i>1,1 ≤ ZS ≤ 2,6 = Gray Area</i> <i>ZS > 2,6 = Sehat</i>

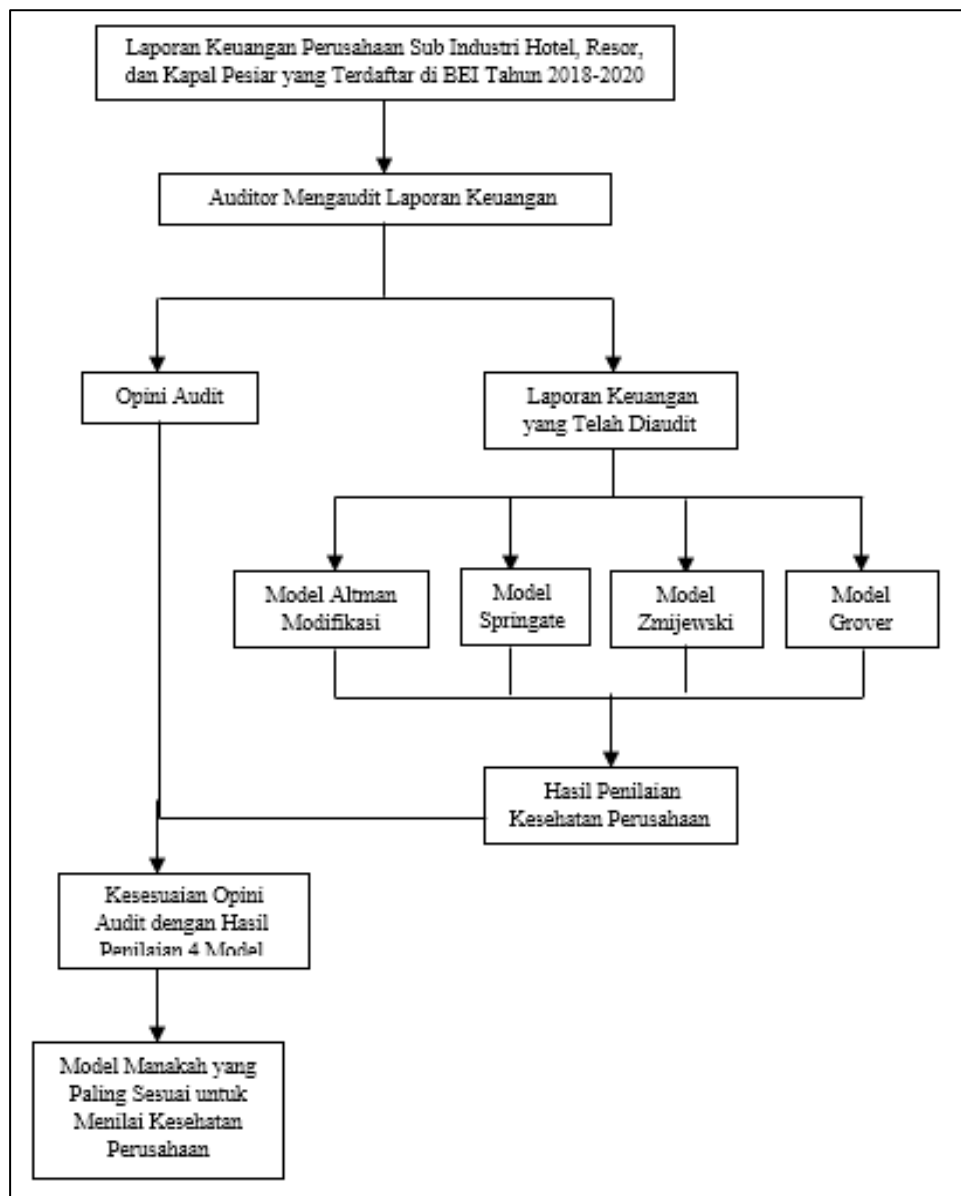
Tabel 1.1.
Perbandingan 4 Model Prediksi Kebangkrutan (Lanjutan)

No.	Model	Rumus Perhitungan	Keterangan	Kategori Skor
2	Springate (1978)	$SS = 1,03 A + 3,07 B + 0,66 C + 0,4 D$	$SS = \textit{Springate Score}$ $A = \textit{Working Capital/Total Asset}$ $B = \textit{EBIT / Total Asset}$ $C = \textit{EBT / Current Liabilities}$ $D = \textit{Sales/Total Asset}$	$SS < 0,862 =$ Tidak Sehat $SS \geq 0,862 =$ Sehat
3	Zmijewski (1983)	$XS = -4,3 - 4,5 X_1 + 5,7 X_2 - 0,004 X_3$	$XS = \textit{Zmijewski Score}$ $X_1 = \textit{Net Income / Total Asset}$ $X_2 = \textit{Total Liabilities/Total Asset}$ $X_3 = \textit{Current Asset / Current Liabilities}$	$XS \geq 0 =$ Tidak Sehat $XS < 0 =$ Sehat
4	Grover (2001)	$GS = 1,65 X_1 + 3,403 X_3 - 0,016 ROA + 0,057$	$GS = \textit{Grover Score}$ $X_1 = \textit{Working Capital/Total Asset}$ $X_3 = \textit{EBIT / Total Asset}$ $ROA = \textit{Net Income / Total Asset}$	$GS \leq -0,02 =$ Tidak Sehat $-0,02 < GS < 0,01 =$ Gray Area $GS \geq 0,01 =$ Sehat

Sumber : Verlekar & Kamat (2019), diolah

Hasil penilaian kesehatan perusahaan dari keempat model di atas akan dibandingkan dengan opini audit untuk mengetahui model mana yang paling sesuai untuk menilai kesehatan perusahaan. Penelitian ini menggunakan opini audit sebagai pembanding karena opini auditor telah melalui hasil analisis mendalam terhadap laporan keuangan sehingga dapat mencerminkan kondisi keuangan perusahaan yang sebenarnya. Berikut adalah kerangka pemikiran dalam penelitian ini :

Gambar 1.1.
Kerangka Pemikiran



Sumber : Nugroho (2019), diolah

